

ABSTRAK

HUBUNGAN RESISTENSI INSULIN DENGAN GAMBARAN KLINIS PADA SINDROM OVARIUM POLIKISTIK

Oleh:

MELIZA WAHYUNI

0910312026

Sindrom ovarium polikistik merupakan kelainan endokrin dan metabolic yang sering terjadi pada wanita dalam usia reproduksi. SOPK merupakan kumpulan gejala dari amenore, oligomenore, infertilitas, obesitas, hirsutisme, *acne*, alopesia, dan akantosis nigrikans. Resistensi insulin diyakini sebagai salah satu penyebab tersering dari SOPK melalui berbagai mekanisme, yaitu penurunan kadar IGFBP-I, peningkatan IGF-I, aktivasi jalur autofosforilasi serin, peningkatan aktivasi P450c17, dan penurunan kadar SHBG. Mekanisme-mekanisme tersebut akan merangsang timbulnya gambaran-gambaran klinis pada SOPK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan resistensi insulin dengan gambaran klinis sindrom ovarium polikistik. Penelitian ini dilakukan pada pasien SOPK dengan menggunakan studi *cross sectional* dengan pendekatan retrospektif, yaitu mengumpulkan kejadian masa lalu selama 3 tahun dari tahun 2009 - 2011, dengan jumlah sampel 105 orang. Analisis statistik yang digunakan adalah uji *chi square*. Hasil penelitian menemukan bahwa didapatkan 33,3% penderita SOPK mengalami resistensi insulin. Berdasarkan gambaran klinis ditemukan 35,23% amenore, 64,77% oligomenore, 72,04% infertilitas, 50,5% obesitas, 0,95% hirsutisme, *acne* 20%, alopesia dan akantosis nigrikans 0%. Dari 33,3% SOPK dengan resistensi insulin 40% amenore, 60% oligomenore, 71,9% infertilitas, 77,14% obesitas, dan 0% hirsutisme.

Berdasarkan penelitian tersebut dari hasil uji statistik ditemukan hubungan bermakna antara resistensi insulin dengan obesitas ($p < 0,05$) dan tidak ditemukan hubungan bermakna antara resistensi insulin dengan infertilitas, hirsutisme, dan *acne* ($p > 0,05$).

Kata Kunci : SOPK, Resistensi Insulin, Amenore, Oligomenore, Infertilitas, Obesitas, Hirsutisme, *Acne*, Alopesia, dan Akantosis Nigrikans.